

ABSTRAK

ANALISIS KOMPONEN UTAMA FAKTOR MAKRO DI INDONESIA PADA ERA PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO DAN JOKO WIDODO

Rio Akbar Pasuma

Keputusan investasi maupun perkembangan perekonomian suatu negara dapat digambarkan oleh faktor makro di negara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor makro apa saja yang dominan di pasar modal Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Faktor makro tersebut terdiri dari inflasi, BI rate, The Fed, produk domestik bruto, jumlah uang beredar, indeks persepsi korupsi, imbal hasil obligasi, harga emas, harga nikel, harga minyak dunia, kurs, indeks Amerika, indeks Tiongkok, indeks Hongkong, indeks Korea Selatan, indeks Malaysia, indeks Singapura, indeks Thailand, indeks Jepang, indeks Jerman, indeks Prancis, indeks Inggris, indeks Uni Emirat Arab dan indeks Arab Saudi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik Principal Component Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono didapatkan 5 variabel baru, pada era pemerintahan Joko Widodo didapatkan 6 variabel baru, dan pada era pemerintahan gabungan kedua presiden tersebut didapatkan 6 variabel baru.

Kata Kunci: Analisis Komponen Utama, Faktor Makro, dan Era Pemerintahan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF KEY COMPONENTS OF MACRO FACTORS IN INDONESIA IN THE ERA OF THE GOVERNMENT OF SUSILO BAMBANG YUDHOYONO AND JOKO WIDODO

Rio Akbar Pasuma

Investment decisions and the economic development of a country can be described by macro factors in that country. This study aims to determine what macro factors were dominant in the Indonesian capital market in the era of the government of Susilo Bambang Yudhoyono and Joko Widodo. The macro factors consist of inflation, BI rate, The Fed, gross domestic product, money supply, corruption perception index, bond yields, gold prices, nickel prices, world oil prices, exchange rates, American index, China index, Hong Kong index, South Korea index, Malaysia index, Singapore index, Thailand index, Japan index, Germany index, France index, UK index, United Arab Emirates index and Saudi Arabia index. The research method used is quantitative research with a descriptive and verification approach and the data used is secondary data with Principal Component Analysis techniques. The results showed that in the era of the Susilo Bambang Yudhoyono administration, 5 new variables were obtained, in the Joko Widodo administration there were 6 new variables, and in the era of the combined administration of the two presidents, 6 new variables were obtained.

Keywords: Principal Component Analysis, Macro Factor, and Reign Era.